



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi sektor industri manufaktur merupakan sektor yang mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang menjual produk mulai dari proses produksi yaitu dari pembelian bahan baku, proses pengolahan hingga menjadi barang jadi. Industri manufaktur memberikan kontribusi terbesar untuk kenaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia khususnya pada pembentukan PDB dan kemampuan dalam meningkatkan nilai tambah yang tinggi.

Industri Farmasi merupakan salah satu sektor industri manufaktur yang menjadi andalan dan mendapatkan prioritas pengembangan karena memiliki peran besar sebagai penggerak utama perekonomian nasional. Hal itu didukung dengan adanya Instruksi Presiden No. 6 Tahun 2016 tentang Percepatan Pengembangan Industri Farmasi dan Alat Kesehatan.

Pada tahun 2020 pandemi covid 19 pertama kali muncul di Indonesia, Penyebaran kasus covid-19 di Indonesia memberi peluang bagi industri kesehatan untuk mampu tumbuh di tengah pandemi. Sejak kasus pertama diumumkan di tanggal 2 maret 2020, para korban terus bertambah dan meningkat tajam. Hal ini tentu saja menjadi sebuah tantangan tersendiri untuk industri kesehatan. Perubahan yang besar-besaran terus terjadi di industri kesehatan dengan adanya kebutuhan akan obat-obatan dan fasilitas kesehatan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

yang meningkat ditengah penyebaran covid-19. Hal inilah yang membuat beberapa perusahaan di sektor kesehatan mampu untuk mencetak laba di saat krisis keuangan terjadi.

Pandemi telah memberikan dampak negatif pada semua sektor ekonomi di Indonesia dan seluruh dunia, Di era pandemi Covid-19 industri farmasi juga mengalami dampaknya, Industri farmasi menghadapi kondisi moderate raised di mana permintaan produk-produk farmasi yang berkaitan dengan penanganan Covid-19 meningkat. Industri farmasi menjadi salah satu sektor yang menunjukkan prospek yang paling terlihat. Hal ini disebabkan oleh peningkatan permintaan masyarakat terhadap obat-obatan dan peralatan kesehatan.

Salah satu perusahaan industri farmasi yang mengalami peningkatan permintaan bahan baku obat obatan dan alat kesehatan pada masa pandemi covid 19 adalah PT Indofarma Tbk.

PT Indonesia Farma (persero) Tbk atau yang biasa kita kenal Indofarma atau INAF merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak di bidang distribusi serta perdagangan obat, alat kesehatan, laboratorium dan sebagainya. PT Indofarma ini merupakan perusahaan yang termasuk kedalam Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dimana suatu perusahaan yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara baik itu asetnya maupun kepemilikannya.

Berdasarkan laporan keuangan tahunan PT Indofarma Tbk periode 2021–2023, terdapat fluktuasi dalam kinerja keuangan perusahaan. Untuk



menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, salah satu metode yang dapat digunakan adalah analisis rasio keuangan.

Kinerja keuangan pada perusahaan merupakan aspek yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu bisnis. Kinerja keuangan dapat diukur dengan berbagai metode, salah satunya menggunakan analisis rasio keuangan, yang mencakup rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya. Beberapa indikator yang sering digunakan dalam rasio profitabilitas antara lain *Net Profit Margin* (MPM), *Gross Profit Margin* (GPM), *Return on Investment* (ROI), dan *Return on Equity* (ROE).

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Beberapa indikator yang umum digunakan dalam rasio aktivitas antara lain *Total Asset Turnover* dan *Fixed Asset Turnover*.

Namun, dalam penelitian terdahulu, banyak studi yang hanya berfokus pada salah satu rasio, seperti rasio profitabilitas atau rasio likuiditas, tanpa mengaitkannya dengan rasio aktivitas secara komprehensif. Selain itu, belum banyak kajian yang secara spesifik menganalisis PT Indofarma Tbk dalam periode 2021–2023. Salah satu nya yaitu pada penelitian sebelumnya tentang analisis kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas yang dilakukan oleh Ermanuari (2018) dengan judul Analisis Rasio Laporan Keuangan sebagai Evaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan pada



RSIA Karunia Bunda Tangerang. Dari perhitungan ketiga rasio tersebut dapat dikatakan bahwa kondisi laporan keuangan RSIA Karunia Bunda Tangerang Banten sudah cukup bagus, karena dari segi laba dari tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar Rp. 87.821.074,- atau 37,47%. Disamping itu asset perusahaan juga mengalami kenaikan dari tahun 2011 ke tahun 2012 sebesar Rp. 557.665.447,- atau 17,25%.

Berikut ini laporan keuangan tahunan PT Indofarma Tbk pada periode 2021 – 2023 :

Tabel 1.1
Laporan keuangan PT Indofarma Tbk periode 2021-2023
(disajikan dalam rupiah)

Komponen	2021	2022	2023	Jumlah
Laba bersih	(37.571.241.226)	(428.487.671.595)	(721.000.075.536)	(1.111.916.505.905)
Laba kotor	451.653.984.330	(110.108.711.011)	(157.389.356.083)	184.155.917.236
Penjualan	2.901.986.532.879	1.144.108.230.742	523.599.087.434	4.569.693.851.055
Total aset	2.011.879.396.142	1.534.000.446.508	759.828.977.658	4.305.708.820.308
Total aktiva tetap	456.937.782.287	448.655.665.445	398.222.231.606	1.303.815.679.338
Total ekuitas	508.309.909.506	86.348.511.713	(804.152.258.266)	(209.493.837.047)

Sumber : Laporan keuangan tahunan PT Indofarma Tbk, 2025

Pada data laporan keuangan diatas, PT Indofarma Tbk mengalami penurunan kinerja keuangan secara signifikan selama tahun 2021 hingga 2023. Hal ini terlihat dari laba bersih yang terus mengalami kerugian, dengan total kerugian mencapai Rp1,11 triliun selama tiga tahun. Laba kotor yang pada 2021 masih positif, berubah menjadi negatif sejak 2022, menandakan biaya produksi lebih tinggi dari penjualan.



Penjualan juga menurun tajam dari Rp2,9 triliun pada tahun 2021 menjadi hanya Rp523 miliar di tahun 2023. Akibat penurunan pendapatan ini, total aset dan ekuitas perusahaan juga ikut menyusut. Bahkan pada tahun 2023, ekuitas menjadi minus Rp804 miliar, hal ini menunjukkan bahwa kewajiban perusahaan melebihi total aset yang dimiliki.

Minus pada laba dan ekuitas disebabkan oleh menurunnya pendapatan, tingginya beban produksi, serta ketidakmampuan perusahaan menutupi biaya dengan hasil penjualan. Kondisi ini menandakan bahwa perusahaan berada dalam situasi keuangan yang sangat tidak sehat. Dalam hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana kinerja perusahaan sebenarnya jika dilihat dari aspek profitabilitas dan aktivitas.

Berdasarkan uraian diatas dan mengingat pentingnya kinerja keuangan didalam suatu perusahaan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT INDOFARMA TBK PERIODE 2021 – 2023”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan pokok penelitian ini yaitu “Bagaimana kinerja keuangan pada PT Indofarma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023 di tinjau menggunakan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas?”



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada PT Indofarma Tbk pada tahun 2021 - 2023 ditinjau menggunakan analisis rasio keuangan berupa rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Dapat digunakan sebagai sarana agar dapat mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan dan memberikan kontribusi pada pengembangan teori serta sarana dalam menerapkan teori – teori keilmuan yang sudah diperoleh.

2. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan menyempurnakan kinerja keuangan perusahaan sehingga bisa bermanfaat bagi kelangsungan perusahaan yang akan datang.

3. Bagi Pembaca

Dapat memberikan informasi dan kontribusi serta menambah literatur tentang kinerja keuangan suatu perusahaan yang ditinjau menggunakan rasio keuangan.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

1.4 Sistematika Penulisan

Secara umum sistematika penulisan skripsi terdiri dari 5 (lima) bab sebagaimana terinci berikut ini :

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis, dan variabel penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang Objek dan Waktu Penelitian, Jenis dan Sumber data, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data.

BAB VI: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mengurai tentang gambaran umum obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasaaan.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan permasalahan yang ada.